

Sosialisasi Alat Peraga Jam di UPT SDN 064986 Medan Amplas

**Patri Janson Silaban¹, Romian HJ Simamora², Nela Chintya Permata Sari Lubis³,
Elva Septiani Br Siburian⁴, Bella Yohana Hutagalung⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Alat peraga jam pengukur waktu merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam pembelajaran matematika. Dengan pembelajaran yang tepat Penggunaan alat peraga jam pengukur waktu ini maka siswa dapat mengetahui waktu dengan benar. Permasalahan yang terjadi, bahwa masih banyak siswa yang belum bisa menentukan waktu. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa layaknya penggunaan media ini di kalangan anak SD. Pada jurnal ini kami melaksanakan pengabdian di UPT SD Negeri 064986 Jl. Turi Kec. Medan amplas. Teknik pengumpulan data berupa observasi , wawancara dan angket yang diisi oleh beberapa guru. Hasil angket tersebut menjadi acuan bagi kami dalam menyusun jurnal ini.

Kata kunci - Alat Peraga, Jam, Pembelajaran Matematika

Abstract

The time measuring clock teaching aid is one of the media that can help teachers in learning mathematics. With proper learning using this time measuring clock prop, students can know the time correctly. The problem that occurs is that there are still many students who cannot determine the time. This service aims to find out how appropriate the use of this media is among elementary school children. In this journal we carry out community service at UPT SD Negeri 064986 Jl. Turi Kec. Sandpaper field. Data collection techniques in the form of observation, interviews and questionnaires filled out by several teachers. The results of the questionnaire became a reference for us in compiling this journal.

Keywords - Teaching Aids, Clock, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mendasar untuk mempersiapkan peserta didik untuk perannya di masa depan melalui kegiatan kepemimpinan, pengajaran, dan/atau pendidikan. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga atau institut pendidikan, lembaga pendidikan formal atau sekolah. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah salah satunya Media atau mediator dalam belajar mengajar. Kegiatan Pembelajaran Kehadiran matematis media sangat penting, adanya alat Siswa membutuhkan alat bantu visual dalam pembelajaran matematika memahami konsep matematika yang diajarkan oleh guru.

Menurut Estiningsih (1994) Alat bantu belajar adalah media Pembelajaran yang memiliki ciri-ciri terhadap konsep yang dipelajari. Alatnya satu benda buatan yang digunakan dalam belajar mengajar, yang menjadi dasarnya berkontribusi pada pertumbuhan konsep berpikir siswa yang kurang dipahami. Oleh karena itu pihak sekolah harus menanganinya menciptakan kondisi belajar nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan untuk kegiatan siswa belajar-mengajar sehingga bisa untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi telah mempengaruhi penggunaan alat bantu pengajaran sekolah dan institusi pelatihan yang ada. Untuk sekolah yang sudah maju dan mampu menggunakan alat untuk menjadi alat membantu mengajar dan belajar dengan semua orang di kelas mata pelajaran yang dipelajari siswa agar pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

METODE

Metode yang kami buat adalah metode kualitatif melalui kegiatan observasi dan wawancara. Kemampuan siswa ditentukan melalui wawancara menunjukkan waktu dengan benar. Pengamatan digunakan untuk akuisisi pengawasan pelaksanaan penggunaan alat peraga selama proses berlangsung menentukan keefektifan pembelajaran dan penggunaan bahan ajar. Adapun hal hal yang di observasi yaitu aspek pedagogi dan konseptual dan aspek fisik. Pada aspek pedagogi dan konseptual ini diuji kelayakan penggunaan media ini, keakuratan dan kejelasan dari siswa, tingkat variabilitas penggunaan alat peraga ini, dan daya Tarik dari media pembelajaran ini. Pada aspek fisik ini diuji kekuatan dari media pembelajaran ini, kualitas desain, pengaruh, dan kualitas desain alat peraga tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Wirodikromo Matematika adalah ilmu yang membutuhkan bukti logis dan karakteristik. Alasan utama penalaran deduktif adalah kebenaran konsep (Riyanti, 2017). Sebaliknya Daryanto dan Raharjo mengaku para peserta belajar matematika Siswa diajarkan keterampilan rasional, akurat, teliti dan berpikir jelas (Martini, 2017).

Kegiatan sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka, hal ini dikarenakan sosialisasi dengan cara tersebut lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan anaka terhadap media tentang jam pengukur waktu kemudian dilanjutkan cara menggunakan alat peraga tersebut sesuai materi yang disosialisasikan kelompok. Adapun tujuan bantuan alat pengajaran, siswa dapat dengan mudah memahami hubungan di antara mereka matematika dan lingkungan. Misalnya dengan penggunaan alat peraga jam pengukur Waktu ini, siswa dapat dengan mudah dalam mempelajari detik, menit dan jam. Dan dapat mempermudah siswa untuk mengukur Waktu dengan benar. alat peraga ini juga membantu guru dalam pembelajaran agar tidak terlalu monoton ke buku paket.



Gambar 1.
Dokumentasi Sosialisasi Alat Peraga

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek pedagogik dan konseptual; bantuan alat peraga dalam pembelajaran bagaimana mengkomunikasikan konsep/gagasan matematika yang dimaksud, ketepatan konsep yang dideskripsikan atau dihasilkan oleh alat peraga tersebut, kemudahan dan kejelasan dengan mana siswa menangkap konsep/gagasan matematika yang dimaksud alat peraga tersebut, Daya tarik alat peraga tersebut dalam merangsang minat Minat siswa dalam mempelajari konsep/gagasan matematika, tingkat variabilitas variabilitas konsep/gagasan matematika menggunakan alat bantu, ketepatan landasan/fondasi alat bantu untuk abstrak Alat peraga memungkinkan siswa melakukan kegiatan reflektif, dengan bantuan alat peraga tersebut siswa menemukan kemungkinan konsep, pentingnya konsep/gagasan yang muncul dalam demonstrasi alat peraga tersebut, dan kemungkinan siswa melakukan kegiatan terpadu. kegiatan keterampilan (berpikir, berbicara, bergerak) alat peraga tersebut.
- b. Secara fisik; kekuatan dalam penggunaan (tidak mudah pecah, terlepas, atau berubah bentuk/hancur), kemungkinan kesalahan konseptual ukuran atau warna alat peraga, daya tarik fisik alat bantu bagi siswa yang mencobanya, Kualitas desain (ketepatan/akurasi, bentuk, ukuran, jumlah berdasarkan konsep yang diharapkan), kemudahan pengoperasian alat bantu berdasarkan konsep/ide matematis yang dimaksud, kesederhanaan desain alat bantu (tidak rumit dan mudah diaplikasikan), kemudahan penggunaan alat bantu Apakah dapat dipindahkan, daya adaptasi fisik alat peraga ini dan kemampuan fisik siswa (siswa dapat melihat, mendemonstrasikan dan membawa), kesulitan menyimpan alat peraga, dan kecelakaan fisik yang dapat ditimbulkan oleh alat peraga ini kepada siswa (tajam, mudah roboh, berat, dll.), Efek bahan kimia atau radiasi berbahaya (mudah terbakar, bau menyengat, iritasi, dll) yang dihasilkan oleh alat peraga tersebut, dan keterjangkauan harga (harga jual dan harga produksi) alat peraga tersebut oleh masyarakat.

Tabel 1.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Hasil penggunaan alat peraga jam pengukur waktu

No	Keadaan Pedagogi dan Konsepstual	Keadaan Fisik
1	80	82
2	81	84
3	79	81
4	81	85
5	85	88
6	80	86
7	78	85
8	81	88
9	83	86
10	79	85

Dari data tersebut, membuktikan bahwa alat peraga jam pengukur waktu yang telah didemonstrasikan pada guru dan siswa di UPT SD NEGERI 064986 Jl. Turi Kec. Medan Amplas;

- a. Keadaan pedagogi dan konseptual dengan nilai tertinggi 85; nilai terendah 78; dan nilai rata-rata 81.
- b. Keadaan fisik nilai tertinggi 86; nilai terendah 81; dan nilai rata-rata 85.

KESIMPULAN

Alat peraga jam pengukur waktu ini layak untuk digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengajarkan materi angka dan waktu. membantu guru untuk mudah menjelaskan materi yang akan dibawakan kepada siswa, serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang di bawakan oleh guru. Belajar mengenal jam dan waktu berarti belajar bagaimana anak bisa membaca dan mengetahui waktu dalam kesehariannya. Animasi interaktif adalah jawaban untuk cara belajar baru. Berkat konsep animasi berupa gambar bergerak dan cerita anak yang lucu, anak tidak hanya punya waktu untuk belajar, tapi juga waktu untuk bermain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah pengembangan matematika program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas yang telah membantu kami dalam mengerjakan penulisan artikel ataupun jurnal ini. Serta pihak sekolah UPT SD Negeri 065986 Jl. Turi Kec. Medan Amplas yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan observasi alat peraga ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), 20-28.
- Nahdiyah, Faujatun. "Learning by doing media belajar jam dinding dalam pembelajaran Matematika di Kelas 2 MIN 3 Banyumas." Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak 5.2 (2020): 190-196
- Ummah, S. K. (2021). Media Pembelajaran Matematika (Vol. 1). UMMPress